

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Orang tua yang sedang melakukan pengasuhan pola asuh perlu melihat kembali apa yang kurang serta apa yang perlu diperbaiki dalam mengasuh anak. Dalam setiap keluarga terlebih orang tua tentunya memiliki peraturan dan cara tersendiri dalam mengasuh anak sama halnya yang terjadi di desa Sangginora, ada orang tua yang memperlakukan anaknya dengan cara pengasuhan yang kurang tepat.

Teknik *Reframing* dapat membantu klien untuk memodifikasi atau mengatur kembali sudut pandang klien yang dianggap salah dalam melakukan pengasuhan kesudut pandang baru yang dapat membantu konseli ataupun orang tua untuk memperbaiki model pola asuh mereka kearah yang lebih baik lagi.

Ditulisnya perencanaan konseling pastoral dengan teknik *Reframing* dapat membantu para calon konselor atau pun konselor untuk melakukan proses konseling terhadap orang tua yang kurang memahami pola asuh anak. Luka batin atau pengasuhan yang didapatkan sebelumnya menjadi dasar klien mudah tersalur emosi. Adapun hasil berdasarkan pengidentifikasian dari hasil asesmen yang menjadikan klien dengan mudah emosi adalah tekanan darah naik, jantung berdetak kencang, tidak dapat

menerima kenyataan, takut, cemas, merasa kesepian, marah, dan sulit tidur. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh klien, disini konselor berperan penting untuk menyusun tahapan perencanaan dengan teknik *Reframing* dimana membantu konseli untuk mengatur bahkan mengubah sudut pandang lama menjadi sudut pandang baru yang dapat menjadikan konseli betumbuh kearah yang lebih positif kedepannya. Tulisan ini juga bermanfaat bagi orang tua karena betapa pentingnya pengasuhan sejak dini. Meneladani sikap Yesus Kristus terhadap anak-anaknya, semua orang tua yang memiliki tanggung jawab dalam mengasuh dapat memberikan dengan penuh apa yang dibutuhkan oleh setiap anak.

B. Saran

1. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Kiranya lembaga IAKN Toraja dapat memberikan pengajaran dan pelatihan dengan berbagai metode dan strategi terhadap mahasiswa untuk mengaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat tentang pengasuhan serta mendidik anak yang tepat berdasarkan mata kuliah Psikologi Perkembangan-Gab Generasi, Psikologi Keluarga, dan Praktikum Asesmen Individu.

2. Pendidik

Kiranya para pendidik secara khusus mahasiswa Program Studi Pastoral Konseling dapat mempersiapkan diri untuk merancang sebuah strategi perencanaan konseling pastoral dalam proses konseling pada berbagai hal kasus.

3. Bagi Orang tua

Diharapkan sekiranya penulisan skripsi ini dapat membantu orang tua serta konselor dalam memberi bantuan terhadap orang tua yang memiliki tanggungjawab untuk mengasuh anak.